BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan riset, peneliti mengenal berbagai jenis pendekatan penelitian seperti pendekatan kualitatif dan kuantitatif.[17] Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang metode rekrutmen yang diterapkan di yayasan pondok pesantren Safinatul Huda. Dan penelitian ini dilakukan langsung dari variabel dan data, kata-kata yang tertulis, lisan dari pengurus dan perilaku yang dapat diamati untuk diarahkan pada latar belakang dan individu. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif karena ingin menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, pada saat sekarang sebagai prosedur masalah yang diselidiki berdasarkan fakta-fakta yang tampak/realita.

Definisi penelitian kualitatif menurut Bagdan dan Taylor (1975:5) di definisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang dapat diamati. Menurut pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perilaku memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.[18]

---

[17] Ibid, Sumadi Suryabrata. Hal. 6
[18] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997) h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di sini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian sehingga nantinya data-data yang dibutuhkan dapat mencapai target yang diperlukan. Selain itu alasan peneliti menggunakan model pendekatan ini dirasa lebih baik dan lebih dapat menyesuaikan diri terhadap apa yang dihadapi seperti yang diuraikan oleh penelitian di atas.

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif, karena secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk membuat panca indra (deskripsi). Mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang diakumulasikan data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak untuk menari atau mendapatkan makna dan implikasi.[19] atau data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif yang dijadikan kunci terhadap apa yang sudah diteliti.[20] Dalam konteks penelitian ini bermaksud ingin menggambarkan fenomena yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Safinul Huda. Khususnya mengenai penerapan metode rekrutmen dan bagaimana implementasi dari metode rekrutmen dalam kaitannya mencari tenaga kerja (tenaga pengajar)

B. Obyek Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini di Yayasan Pondok Pesantren Safinul Huda Surabaya, yang beralamatkan di jalan

[19] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: bumi aksara, 1989) hal. 8
[20] Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* h.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rungkut Tengah III/33 Surabaya, kecamatan gunung anyar. Tlp. (031) 8421575/Flexi. 70859285/70722272

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan skunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya, diamati atau dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah tentang penerapan metode rekrutmen ala pesantren di Yayasan Pondok Pesantren Safinatul Huda Surabaya dan implementasi pola tersebut dalam upaya mencari tenaga kerja (tenaga pengajar). Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari, majalah, profil yayasan, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.[21]

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam menggali data primer maupun skunder dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dengan para informan yang mengetahui masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Penelitian mendapat informasi dari Bapak H. Choirul Anam selaku yayasan pondok pesantren Safinatul Huda dan sepertinya dari total staf atau pegawai.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah:[22]

1. Tahap pra-lapangan

[21] Marzuki, *Metodologi Research*, (Jogyakarta: BPFE, 2002) hal. 55-56
[22] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 125-147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menyusun rancangan penelitian

Tahap pra-lapangan yang dilakukan pertama kali adalah menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian yang dimaksud adalah penyusunan proposal penelitian yang terdiri dari judul penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian, penelitian datang langsung pada subyek penelitian untuk mengetahui implementasi dan pola rekrutmen yang ada di yayasan pondok pesantren Safinatul Huda.

c. Mengurus perizinan

Peneliti mengurus perizinan melakukan penelitian di objek yang akan diteliti dengan cara meminta surat pengantar dari Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan data-data dan informasi mengenai strategi pengelolaan sumber daya manusia di yayasan pondok pesantren Safinatul Huda.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini belum sampai pada titik yang menyingkapi bagaimana peneliti masuk kelapangan dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hal-hal tertentu peneliti telah menilai keadaan lapangan. Pada tahap ini, peneliti menjajaki dan menilai lapangan dengan menjadi santri beberapa hari untuk melihat pola hubungan dan koordinasi antar unit.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Orang yang akan dipilih untuk dijadikan informan pada penelitian ini adalah pengasuh dan beberapa pengurus yayasan pondok pesantren Safinatul Huda.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian, berupa surat penelitian yang dilengkapi proposal penelitian serta alat-alat tulis dan peralatan lain yang mendukung peneliti dalam mengumpulkan data seperti kamera.

g. Persoalan etika penelitian

Persoalan etika akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai-nilai yang terdapat pada objek penelitian. Peneliti menghindari hal tersebut karena jika hal demikian terjadi maka akan timbul konflik sehingga akan menyulitkan peneliti mengumpulkan data. Dengan adanya etika peneliti diharapkan terciptanya kerjasama yang menyenangkan antara kedua belah pihak sehingga memudahkan peneliti menggali data.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Latar penelitian dibagi menjadi dua, yakni latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti orang berkumpul di toko, bioskop, dan lain-lain. Pada latar ini, peneliti lebih mengandalkan pengamatan. Dan sebaliknya pada latar tertutup, peneliti lebih mengandalkan wawancara secara mendalam. Selain itu, peneliti juga perlu persiapan diri, baik mental maupun fisik. Peneliti mempersiapkan mental dengan melatih kesabaran, kejujuran, ketekunan, ketelitian dan tahan menahan perasaan dan emosi. Persiapan fisik dapat berupa penampilan peneliti.

b. Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan, peneliti perlu membina hubungan baik dengan subjek penelitian sehingga tidak ada dinding pemisah antara keduanya guna memudahkan pengumpulan data. Membina hubungan baik dapat dengan mempelajari bahasa yang digunakan subyek penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peneliti dapat berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan di obyek penelitian sambil mengumpulkan data. Tetapi, perlu diingat pula keterbatasan waktu, tenaga, dan mungkin biaya sehingga tidak sampai terpancing untuk mengikuti arus kegiatan sepenuhnya. Di sini peneliti mengikuti kegiatan sholat jama'ah yang dilakukan pada sholat Subuh, Magrib, dan Isya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tahap Analisa Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah scluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Data-data tersebut dirangkum dan selanjutnya disusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan sambil melakukan koding. Tahap terakhir pemeriksaan keabsahan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian, akan tetapi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diteliti [23].

Adapun data yang diperoleh dengan cara ini adalah:

a. Lokasi Yayasan Pondok Pesantren Safinatul Huda
b. Fasilitas yang dimiliki, meliputi kantor, asrama, play group, tempat belajar, yang digunakan oleh pengurus Yayasan Pondok Pesantren Safinatul Huda dalam upaya menjalankan visi dan misi organisasinya.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau intreview adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan

[23] Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikaasi (jarak jauh) [24]

Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Dalam kajian ini peneliti berhasil melakukan wawancara dengan kepala bidang organisasi dan manajemen Yayasan Pondok Pesantren Safinatul Huda Bapak H. Choirul Anam, untuk menjaga kevalidan informasi. Dalam teknik wawancara peneliti menggunakan bentuk semi *conductered* artinya, mula-mula peneliti menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu per satu diperdalam dalam pemberian keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam [25].

Data yang diperoleh dari cara ini, adalah sebagai berikut:

1) Latar belakang berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Safinatul Huda
2) Visi dan misi Yayasan Pondok Pesantren Safinatul Huda
3) Aktivitas Yayasan Pondok Pesantren Safinatul Huda
4) Metode rekrutmen yang diterapkan di Yayasan Safintul Huda
5) Kualitas SDM (tenaga pengajar) yang diperoleh dari pola rekrutmen yang diterapkan

[24] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta, UII Pres Yogyakarta, 2005) hal. 121

[25] Muhammad Nazir, *Metode Penelitian.* Cetakan IV (Jakarta: Ghalian Indonesia, 1999), h. 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Perkembangan dan kemajuan Yayasan Pondok Pesantren Safinatul Huda.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya [26].

Data yang diperoleh dari teknik ini antara lain:

1. *Company profile* (profil organisasi) yayasan pondok pesantren Safinatul Huda dalam bentuk brosur/arsip
2. Struktur kepengurusan yayasan pondok pesantren Safinatul Huda
3. Daftar kegiatan yayasan pondok pesantren Safinatul Huda

Tabel 31

Teknik Pengumpulan Data

No	Obyek	TPD	Sumber Data
1.	Letak geografis	O	Pengamatan
2.	Sejarah berdirinya	D + W	Pengurus
3.	Struktur Kepengurusan	D	Profil yayasan
4.	Program Kegiatan	D	Profil yayasan
5.	Visi dan Misi	W + D	Pengurus
6.	Fasilitas Yayasan Pondok Pesantren	O + D	Profil yayasan
7.	Jumlah santri	W	Pengurus

[26] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 200

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Bagaimana cara merekrut tenaga pengajaran	W	Pengurus
9.	Mengapa dilakukan rekrutmen tenaga pengajar	W	Pengurus
10.	Kualitas tenaga pengajar yang dihasilkan	W	Pengurus
11	Bagaimana perkembangan yayasan pondok pesantren Safinatul Huda	W	Pengurus

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[27] Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui metode rekrutmen dan implementasinya. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kondisi lapangan yang bersifat tanggapan dan pandangan terhadap pelaksanaan program serta kondisi lingkungan sosial ekonomi dan daerah sampel. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui implementasi dan metode rekrutmen (tenaga pengajar) yang ada di yayasan pondok pesantren safinatul huda.

[27] Lexy Maleong, hal. 248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Teknik yang digunakan adalah Triangulasi yang artinya pemeriksaaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan/sebagian pembandingan terhadap data itu[28]. Maksud dari triangulasi disini adalah data wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah:

1) Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumen)
2) Penulis meneliti apa yang dikatakan orang tentang yayasan pondok pesantren Safinatul Huda, secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.

[28] Lexy Maleong, hal. 178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id